



THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND SELF-EFFICACY ON INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP IN FEB STUDENTS OF BATTUTA UNIVERSITY

PENGARUH MOTIVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BATTUTA

Ichsan¹, Debi Masri², Henny Purnama Dewi³, Danyl Mallisza⁴, Jhon Rinaldo⁵

^{1,2,3} Kewirausahaan, Universitas Battuta, Indonesia.

⁴ Program Diploma III manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi, universitas Ekasakti

⁵ Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi, universitas Ekasakti

Email : dewipurnamahenny@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Motivation, Self-Efficacy, Interest in Entrepreneurship

ABSTRACT

The unemployment rate for high school (SMA) and vocational high school (SMK) graduates up to tertiary institutions is quite high and should receive further attention. Based on data sourced from detiknews.com, the highest unemployment rate in Indonesia is mostly for vocational and high school graduates, namely 11.13% and 9.09%, while the open unemployment rate for college graduates is above 5%. The aim of this research is to see the influence of motivation and self-efficacy on students' interest in entrepreneurship, using descriptive quantitative methods, with a sample size of 100 people using a random sampling method. The results of this research show that motivation has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship among Battuta University FEB students with a t-count value of 2,622 > t-table 1.990 with a significance level of 0.010 < 0.05. Self-efficacy has a positive and significant effect on interest in entrepreneurship in Battuta University FEB students with a t-count value of 3,836 > t-table 1.990 with a significance level of 0.000 < 0.05. And motivation and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship among FEB students at Battuta University.

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL**Kata kunci**

Motivasi, Efikasi Diri,
Minat Berwirausaha

ABSTRAK

Angka pengangguran pada lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) hingga perguruan tinggi yang cukup tinggi sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan data yang bersumber dari detiknews.com bahwa tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia paling banyak pada lulusan SMK dan SMA yaitu sebesar 11,13% dan 9,09% sedangkan tingkat pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi nilainya di atas 5%. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa, menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang dengan menggunakan metode random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta dengan nilai t-hitung $2.622 > t\text{-tabel } 1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta dengan nilai t-hitung $3.836 > t\text{-tabel } 1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan Motivasi, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta

Copyright © 2024 JSER. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Berdasarkan catatan Kementerian Koperasi dan UKM di dalam website mpr.go.id pada tanggal 21 Maret 2023, saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47%, rasio 4% dari populasi jumlah penduduk menjadi prasyarat Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045. Sebagai perbandingan, Singapura memiliki rasio 8,6% dan Thailand 4%.

Menurut Joseph Schumpeter (dalam Wininatin Khamimah, 2021) salah satu ekonom penggagas teori pertumbuhan ekonomi, wirausahawan memiliki pengaruh besar terhadap pembangunan ekonomi dalam negara melalui penciptaan inovasi, lapangan kerja dan kesejahteraan. Dunia usaha yang dibangun oleh para wirausahawan akan mendorong perkembangan sektor-sektor produktif, semakin tingginya jumlah wirausahawan sebuah negara, semakin tinggi juga pertumbuhan ekonomi sebuah negara.

Angka pengangguran pada lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK) hingga perguruan tinggi yang cukup tinggi sudah seharusnya mendapatkan perhatian lebih lanjut. Berdasarkan data yang bersumber dari detiknews.com bahwa tingkat pengangguran tertinggi di Indonesia paling banyak pada lulusan SMK dan SMA yaitu sebesar 11,13% dan

9,09% sedangkan tingkat pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi nilainya di atas 5% (Tasmilah, 2021).

Dengan kondisi kualitas peningkatan yang meningkat, seharusnya dapat menjadi alat guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan pendapatan. Namun kenyataannya, angka pengangguran lulusan perguruan tinggi dan Universitas masih relatif tinggi sehingga menimbulkan permasalahan dimana ketika seseorang telah meningkatkan kualitas pendidikan tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga angka pengangguran belum mampu ditekan. Hal ini disebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan rumpun keilmuan yang dimiliki sehingga menyebabkan banyak lulusan perguruan tinggi dan Universitas lebih memilih menganggur sembari menunggu lapangan pekerjaan yang sesuai rumpun keilmuan yang dimiliki.

Dalam upaya mendukung terciptanya wirausahawan di dalam perguruan tinggi, menarik untuk meneliti faktor-faktor yang menjadi alasan pada mahasiswa FEB Universitas Battuta semester akhir dan yang telah memperoleh mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa semester akhir dipilih menjadi responden karena mereka mendekati masa akhir studi dan segera memasuki dunia kerja, yang umumnya mulai memikirkan pekerjaan yang akan ditekuni setelah lulus.

Menurut Slamet (2019) minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa paksaan, minat mahasiswa terhadap wirausaha terbilang masih kurang dan masih banyak yang belum tertarik dalam berwirausaha. Minat usaha juga tidak timbul begitu saja tanpa ada faktor-faktor yang mendukung. Berdasarkan Indroworo, H (2016), ada tiga faktor internal yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, yaitu motivasi, pengetahuan dan kepribadian dalam hal ini adalah keyakinan diri atau *self efficacy*.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian untuk berwirausaha yang dapat diberikan melalui bentuk latihan. Motivasi eksternal dapat juga timbul dari kampus maupun dari guru. Keyakinan dan kemampuan diri ini berkaitan dengan motivasinya. Seseorang yang memiliki efikasi tinggi yakin mereka dapat melakukan sesuatu terhadap potensi yang ada untuk mengubah kejadian di sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarkan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.

Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode

pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap objek Penelitian yakni mahasiswa semester akhir dan telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan di FEB Universitas Battuta Medan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.

Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan cara-cara yang digunakan untuk menganalisa data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan SPSS untuk menganalisa data. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian jika r hitung $> r$ tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka alat tersebut valid begitu juga sebaliknya, jika r hitung $< r$ tabel maka alat ukur tidak valid. Uji validitas dapat dihitung dengan cara praktis yaitu dengan metode komputersasi SPSS 20.0. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung $> r$ tabel dan sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hal - hal pokok yang dapat disampaikan dalam uji reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
2. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama - sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,05$ disebut *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dalam memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normal bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas

dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk melihat data residualnya berdistribusi secara normal atau tidak.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain dalam model saling berkorelasi linear, biasanya, korelasinya mendekati sempurna atau (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu). Pada uji multikolinearitas digunakan besaran, yaitu VIF (*Variance Inflation Factor*) atau faktor inflasi ragam. VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. apabila nilai $VIF > 10$ atau jika *tolerance value* < 0.1 maka terjadi multikolinearitas. Namun, apabila nilai $VIF < 10$ atau jika *tolerance value* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini rumusnya :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X₁ = Motivasi

X₂ = Efikasi Diri

Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian terhadap suatu pernyataan untuk menghasilkan keputusan yaitu menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut :

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan perhitungan uji F dilakukan dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel. Jika F hitung $> F$ table pada signifikan 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya apabila F hitung $< F$ table pada tingkat signifikan 5%, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen (Romdhoni & Yozika, 2018, hal. 117).

H₀ : $\beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh) H₀ : $\beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh) Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji t (Parsial)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui berdasarkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji t $> 0,05$ berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikan uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t table. Jika t hitung $> t$ table, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak signifikan)

$H_0 : \beta_1 \neq 0$ (signifikan)

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai t hitung $> t$ table, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai t hitung $< t$ table, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Uji Koefisiensi Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi dapat ditemukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelas. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Berikut rumus koefisien (Haris & Sunyoto, 2018):

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	84	14	29	21.02	3.034
Efikasi Diri	84	13	28	20.24	3.302
Minat Berwirausaha	84	17	30	22.75	2.697
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor jawaban variabel motivasi sebesar 21.02, nilai maksimum sebesar 29 dan nilai minimum sebesar 14 dengan std.deviation 3.034. Rata-rata skor jawaban variabel efikasi diri sebesar 20.24, nilai maksimum sebesar 28 dan nilai minimum sebesar 13 dengan std.deviation 3.302.

Rata-rata skor jawaban variabel minat berwirausaha sebesar 22.75, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 17 dengan std.deviation 2.697.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Nilai r menunjukkan koefisien korelasi antara butir-butir pernyataan dengan total jawaban responden. Tingkat signifikansi 5 % dengan $n = 84$, maka diperoleh nilai r_{tabel} yakni 0,220. Jika r_{hitung} positif, serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut tidak valid. Uji validitas pernyataan untuk motivasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_1)

Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0,497	0,220	Valid
2	0,695	0,220	Valid
3	0,551	0,220	Valid
4	0,655	0,220	Valid
5	0,701	0,220	Valid
6	0,637	0,220	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh pernyataan tentang motivasi dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat validitas, sehingga keseluruhan pertanyaan tentang keadilan dalam organisasi dapat diikutkan dalam uji regresi. Uji validitas pernyataan untuk variabel efikasi diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Analisis Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X_2)

Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0.507	0,220	Valid
2	0,655	0,220	Valid
3	0,714	0,220	Valid
4	0,663	0,220	Valid
5	0,781	0,220	Valid
6	0,738	0,220	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh pernyataan tentang efikasi diri dinyatakan valid dan telah memenuhi syarat validitas, sehingga keseluruhan pertanyaan dapat diikutkan dalam uji regresi. Uji validitas pernyataan untuk variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas
1	0.571	0,220	Valid
2	0.511	0,220	Valid
3	0.613	0,220	Valid
4	0.502	0,220	Valid
5	0.567	0,220	Valid
6	0.548	0,220	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh pernyataan yang digunakan dalam pengukuran variabel minat berwirausaha dinyatakan valid dan telah memenuhi

syarat validitas, sehingga keseluruhan pertanyaan dapat diikuti dalam uji regresi.

Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* yang bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa baik pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuisioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Data

Variabel	Alpa	<i>Cronbach alpha</i>	Reliabilitas
Motivasi (X ₁)	0,685	0,6	Reliabel
Efikasi Diri (X ₂)	0,758	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, maka semua variabel penelitian adalah reliabel/handal karena nilai *Alpha* yang lebih besar dari 0,6, sehingga alat pengukuran telah memenuhi uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

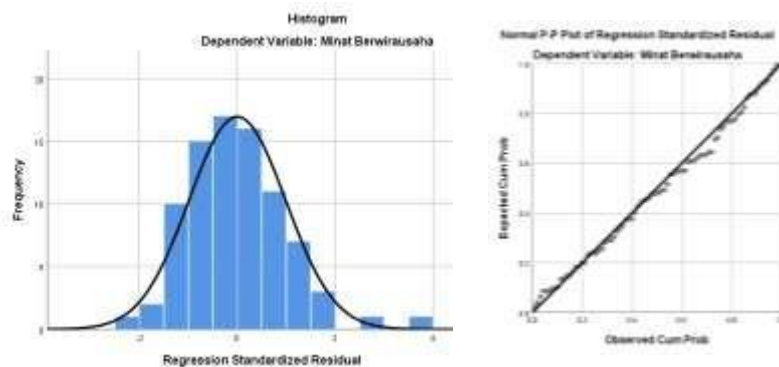
Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31185608
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.047
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil *one sample kolmogorov smirnov test* diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat juga dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P-Plot atau dengan melihat histogram dari residualnya. Grafik P-Plot dan histogram dapat dilihat pada Gambar 1. berikut.



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 1. Normalitas Data

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel independen atau tidak. Hasil uji multikolinearitas dari variabel independen dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

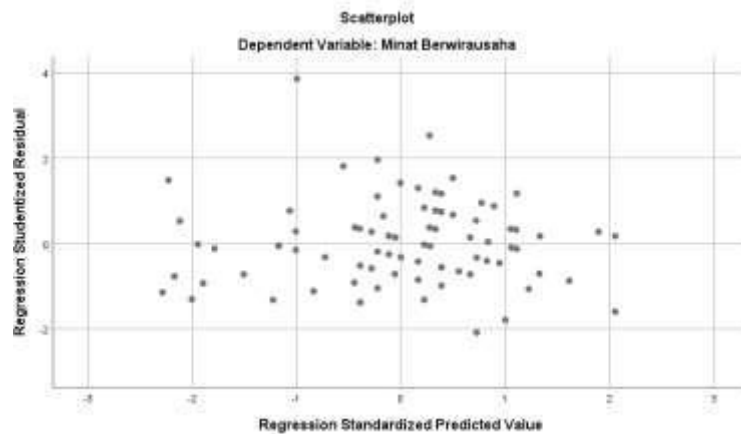
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.623	2.125		
	Motivasi	.231	.088	.926	1.080
	Efikasi Diri	.310	.081	.926	1.080
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel motivasi, dan efikasi diri secara berturut-turut 0,926; dan 0,926 lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF variabel motivasi (X_1) sebesar 1.080, variabel efikasi diri (X_2) sebesar 1.080, , maka kedua variabel bebas tersebut tidak memiliki gangguan multikolinearitas. Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas, tetapi jika nilai VIF > 10 terjadi gangguan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi terjadinya heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas tidak terlihat ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah: Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.595	.011		
	Motivasi	2.410	.180	.926	1.080
	Efikasi Diri	1.130	.262	.926	1.080

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan tabel 4.8 memperlihatkan hasil uji glesjer bahwa nilai sig pada motivasi bernilai $0,180 > 0,05$, dan nilai sig pada efikasi diri bernilai $0,262 > 0,05$. Hal ini dapat kita katakan bahwa pada uji glesjer tidak ditemukan terjadi heteriskedastisitas melainkan homokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda pengaruh motivasi, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.623	2.125		5.470	.000
	Motivasi	.231	.088	.260	2.622	.010
	Efikasi Diri	.310	.081	.380	3.836	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

- Nilai konstanta dari hasil penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 11.623 dapat diartikan apabila motivasi, dan efiaksi diri sama dengan nol (0) maka

- minat berwirausaha mengalami penurunan
- Variabel motivasi terhadap minat berwirausaha memberi pengaruh sebesar 0,231, artinya berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis 1, dimana perubahan pada variabel motivasi sebesar satu satuan secara parsial mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 0,231 satuan.
 - Variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha memberi pengaruh sebesar 0,310, artinya berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis 2, dimana perubahan efikasi diri sebesar satu satuan secara parsial mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 0,310 satuan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 10. Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.142	2	80.071	14.620	.000 ^b
	Residual	443.608	81	5.477		
	Total	603.750	83			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pada tabel diatas sudah menampilkan hasil dari uji simultan f, Berdasarkan hasil uji menunjukan nilai Fhitung sebesar 14.620 lebih besar > dari Ftabel 11. hal ini berindikasi bahwa hasil penelitian menerima H3. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh motivasi, dan efikasi diri secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 11. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	11.623	2.125	5.470	.000
	Motivasi	.231	.088	2.622	.010
	Efikasi Diri	.310	.081	3.836	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel. Nilai t-tabel dicari pada signifikansi 0.025 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $84-2-1 = 81$. Hasil diperoleh untuk nilai t-tabel sebesar 1.990.

- Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel motivasi memiliki nilai t-hitung sebesar 2.662. Ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $2.662 > 1.990$. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel, motivasi memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi maka minat berwirausaha semakin meningkat.
- Hipotesis berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel efikasi diri memiliki nilai t-hitung sebesar 3.836. Ini menunjukkan

bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $3.836 > 1.990$. Jika dilihat dari tingkat signifikansi dalam tabel, efikasi diri memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri maka minat berwirausaha semakin meningkat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel bebas.

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.247	2.340
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Motivasi				
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Pada penelitian ini nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,247. Hal ini bahwa seleksi dipengaruhi oleh motivasi dan efikasi diri sebesar 24.7 %. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 24,7\% = 75.3\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang "Pengaruh Keadilan Organisasi, Iklim Organisasi, Disiplin dan Penghargaan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo" ditarik kesimpulan yaitu :

1. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta dengan nilai $t\text{-hitung} 2.622 > t\text{-tabel} 1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,010 < 0,05$.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta dengan nilai $t\text{-hitung} 3.836 > t\text{-tabel} 1,990$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Motivasi, dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Pada Mahasiswa FEB Universitas Battuta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah Putra Rahmansyah, H. M. D. A. R. S. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 01 No 02(E-ISSN: 2774-4221), 258.
- Alwisol. (2016) Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press. Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta.
- Endang, S. D. M. (2019). Lingkungan Kerja Dan Motivasi Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha. *Sosio E-Kons*, 11 No 01, 90-100.

- Fauzi, M. (2019). *Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. Universitas Pelita Bangsa.
- Fardi, Zul & Rani, Iskandar G. (2019) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Diploma 3 Teknik Sipil Bangunan Gedung Ft Unp. Cived Jurusan Teknik Sipil, Vol. 6 No. 4, Agustus 2019
- Purnama Dewi, H. (2021) "Employee Performance Achievement Through application of principles 'the right man in the right place' in organizational structure at the foundation miftahussalam islamic education Medan", *Jurnal Mantik*, 5(3), pp. 1948-1951.
- Feist, Jess dan Feist, Gregory J. (2016) Teori Kepribadian. (Alih Bahasa: Smita Prathita S). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ginting, E. Y. dan. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Wacana*, 15(12-18), 61-69.
- Dewi, H. P. (2022). The Effect of Job Placement and Workload on Work Motivation In Cv. Ibnu Aqil Mandiri Lubuk Pakam. *Jurnal Mantik*, 5(4), 2634-2640.
- Hendrawan, Josia Sanchaya, H. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirauhsaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE- Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02 No 03(E-ISSN : 24770574), 296.
- Indroworo, H. . (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. *Jurnal Informatika Upgris*, 02(01), 45-55.
- Munawar. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa. Prosiding Seminar Naional Pendidikan KALUNI, 2, 398-406.
- Noviantoro, G. dan R. D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 02 No 03(E-ISSN: 2477-0574), 296
- Oktafani, A. dan F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17 (2), 153.
- Putry, Nur Anita Chandra. Wardani, Dewi Kusuma & Jati, Deviska Panggalih (2020) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* Volume 6 Nomor 1, Juni 2020 (PP. 14-24).
- Rusdiana, A. (2019). *Kewirausahaan Teori Dan Praktik*. Pustaka Setia.
- Sari, O. E. P. dan R. M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Ekonomi*, 18 No. 02,(1693-8305), 297.
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suryana. (2018). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Suryawan. (2017). *Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak*. Gramedia Pustaka Utama.

- Syahbudi, M. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia (Strategi Daya Saing UMKM Industri Kreatif Menuju Go Global)*. CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional (FEBI UINSU).
- Tasmilah. (2021). *Pekerjaan Layak Dan Pengangguran Terdidik*. Detik.Com. Yunsepa, L. K. dan Y. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada STIE Dwi Sakti Baturaja. *Kolegial*, 08 No 02(E-ISSN: 2614-008X). 81/11/Th.XXIII, B. R. S. N. (2020). *Kedadaan*
- Novalinda, R., Prima, F. K., Mallisza, D., & Ambiyar, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Entrepreneurship dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Manajemen Optik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(2), 192-201.
- Mallisza, D., Yanti, N., Weriza, J., Chandrayanti, T., Haryati, R., Sutardjo, A., & Bakkareng, B. (2022). PKM Market Share Pelaku Umkm Hasil Tangkapan Ikan Di Kelurahan Teluk Kabung Tengah. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 193-197.